

LAMPIRAN

LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nada Salsabila

NIM : 20200306102

Institusi : Universitas Esa Unggul

Dengan ini mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk dapat berpatisipasi dalam penelitian saya dengan judul “Kontribusi Karakteristik Terhadap Pengetahuan Tentang Manajemen Unit Kerja Pada Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul” sebagai responden. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap Saudara/i sebagai responden. Kerahasiaan dan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Dan diharapkan informasi yang diberikan adalah informasi yang jujur dan apa adanya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya Saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 24 Februari 2023
Peneliti

Nada Salsabila

KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN:

Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti.

Berilah tanda (✓) pada setiap kolom pernyataan yang sesuai dengan diri anda. Anda tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejurnya

Inisial Nama : _____

a) Karakteristik

Umur : _____

Jenis Kelamin : Laki – laki
 Perempuan

Basis Kampus : Reguler Kebon Jeruk
 Reguler Harapan Indah
 Paralel Kebon Jeruk

Angkatan : 2019
 2020

b) Pengetahuan

A. Ketrampilan klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis

1. Seorang petugas rekam medis menemukan kondisi minor direkam sebagai kondisi utama dan kondisi yang lebih bermakna sebagai kondisi lain. Contoh DU: Dispepsi, DS: Apendiksitis dan dilakukan tindakan apendektomi.

Manakah aturan yang sesuai dengan kondisi diatas?

- A. Rule MB 1
- B. Rule MB 2
- C. Rule MB 3
- D. Rule MB 4
- E. Rule MB 5

2. Seorang petugas rekam medis bagian koding sedang membaca formulir rawat jalan seorang pasien dengan diagnose clostridium botulinum infection dan hendak mengkodingnya sesuai dengan jobdesknya.

Apakah leadterm yang tepat?

- A. Clostridium
- B. Botulinum
- C. Infection
- D. Costridium Botulinum
- E. Botulinum Infection

3. Pada suatu rumah sakit seorang pasien didiagnosa Meningitis TB. Sebagai seorang koder kita akan mengkode diagnose tersebut dengan kode A17.0+ G01*.

Apa yang dimaksud dengan gambar pedang dan sangkur?

- A. Penyakit penyebab
- B. Menjelaskan manifestasi penyakit
- C. Klasifikasi ganda
- D. Kondisi secara bersamaan
- E. Kondisi saling berkaitan

4. Seorang PMIK ahli di unit pengkodean rawat jalan sedang menganalisis dokumen rekam medis rawat jalan. Ia menemukan diagnose: dating ke RS untuk melakukan imunisasi BCG.

Variabel apakah yang paling tepat digunakan untuk mengetahui masalah utama pasien setelah pelayanan dilakukan?

- A. Diagnosa primer
- B. Diagnosa sekunder
- C. Riwayat alergi
- D. Riwayat pengobatan
- E. Riwayat penyakit

5. Seorang PMIK di unit pengkodean menemukan informasi dalam resume medis sebagai berikut:
Diagnose utama: sinusitis akut

Diagnose lain: karsinoma endoservik, tekanan darah tinggi

Di dalam dokumen rekam medis tertulis pasien dirawat selama tiga minggu

Tindakan yang dilakukan: pengangkatan Rahim total

Dokter spesialis yang merawat: spesialis ginekologi

Leadterm apakah yang digunakan PMIK dalam melakukan pencarian kode diagnose pada kasus tersebut?

- A. Carcinoma
- B. Hipertensi
- C. Sinusitis
- D. Histerectomy
- E. Disease

6. Seorang PMIK di unit pengkodean klinis sedang melakukan tugasnya. Di dalam formulir resume medis tertulis informasi bahwa di dalam isian anamnesa tertulis keluhan gatal-gatal sejak 5 hari yang lalu, tekanan darah 135/82mmHg. Suhu 36,7C, nafas 62x/menit. Isian diagnose pasien tertulis dermatitis.

Pada bab berapakah kode diagnose pada kasus tersebut?

- A. 10
- B. 11
- C. 12
- D. 13
- E. 14

7. Seorang koder mengkode I63.9 yaitu CVD Infark sesuai dengan resume medis yang ditulis oleh dokter untuk klaim BPJS, namun ternyata ditolak oleh verifikator BPJS karena tidak melampirkan hasil penunjang.
Hasil penunjang apakah yang dimaksud dengan melihat infark pasien?
A. EKG
B. EEG
C. Laboratorium
D. CT-Scan
E. USG
8. Petugas koding rekam medis menemukan tulisan dokter spesialis neurologi yang tidak terbaca, akan dilakukan follow up kepada dokter tersebut besok pagi.
Diagnose apakah yang berhubungan langsung dengan dokter tersebut?
A. Cerebrovascular disease
B. Diabetes Mellitus
C. Katarak
D. Appendicitis
E. Carcinoma of liver
9. Seorang petugas koding di rumah sakit melakukan kode dimana diketahui seorang pasien laki-laki 19 tahun mengalami kecelakaan lalu lintas di jalan raya ketika akan berangkat kuliah. Akibat kecelakaan tersebut pasien mengalami patah tulang paha kanan. Dokter orthopedic kemudian melakukan pembedahan untuk menyangga akibat patah tulang pada paha kanan.
Apa leadterm untuk tindakan pada pasien tersebut?
A. Fraktur femur
B. Multiple fraktur
C. Open reduction internal fixation
D. Open reduction external fixation
E. Close reduction internal fixation
10. Seorang PMIK sedang melakukan tugasnya di unit pengkodean rawat jalan. Di dalam formulir resume medis tertulis informasi sebagai berikut
Anamnesa: nyeri ulu hati, mual, sakit kepala
Diagnose utama: keracunan setelah minum karbol 1 teguk berisi hydrogen peroksida
Pemeriksaan fisik dalam batas normal
Terapi:
Hidrasi dengan NaCl 0,9%, 500ml/6 jam
Omeprazole 1x40mg iv
Metoclorpramide 3x10mg iv
Apakah istilah pembentukan kata yang digunakan PMIK dalam melakukan pengkodean diagnose tersebut?
A. Poisoning
B. Disease
C. Pain
D. Gastritis
E. Dyspepsia
- B. Statistic fasyankes
1. Seorang PMIK setiap tahun melakukan pelaporan kepada kementerian kesehatan melalui SIRS

Online. Laporan direkap berdasarkan hasil dari sensus harian yang ada pada masing-masing unit perawatan rawat inap. Diketahui pada tahun 2022 pasien keluar hidup : 1800, mati <48 jam : 200 dan mati >48jam : 600.

Berapa nilai NDR pada kasus tersebut?

- A. 240 permil
 - B. 250 permil
 - C. 260 permil
 - D. 270 permil
 - E. 280 permil
2. Seorang PMIK setiap tahun melakukan pelaporan kepada kementerian kesehatan melalui SIRS Online. Laporan direkap berdasarkan hasil dari sensus harian yang ada pada masing-masing unit perawatan rawat inap. Diketahui pada tahun 2022 pasien keluar hidup : 1200, mati <48 jam : 200 dan mati >48jam : 600.
- Berapa nilai GDR pada kasus tersebut?
- A. 400 permil
 - B. 410 permil
 - C. 420 permil
 - D. 430 permil
 - E. 440 permil
3. Seorang PMIK melakukan perhitungan indicator penggunaan tempat tidur pada tahun 2022 dengan melihat pada rekapitulasi sensus bulanan rawat inap. Data didapatkan jumlah hari perawatan : 24090, pasien masuk dan keluar (H+M) : 1900, dengan 100 tempat tidur.
berapa nilai BOR pada kasus tersebut?
- A. 64%
 - B. 65%
 - C. 66%
 - D. 67%
 - E. 68%
4. Seorang PMIK melakukan perhitungan indicator pelayanan rawat inap berdasarkan hasil rekapitulasi sensus rawat inap selama tahun 2022. Data didapatkan, jumlah lama dirawat : 98000, ada 150 tempat tidur dan jumlah pasien yang keluar (H+M) sebanyak 24500 orang.
Berapa nilai LOS pada kasus diatas?
- A. 1 hari
 - B. 2 hari
 - C. 3 hari
 - D. 4 hari
 - E. 5 hari
5. Seorang PMIK melakukan perhitungan indicator penggunaan tempat tidur pada bulan Juni 2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil rekapitulasi sensus didapatkan jumlah HP : 2400, pasien keluar (H+M) : 300 orang dan 100 tempat tidur.
Berapa nilai TOI pada kasus tersebut?
- A. 1 hari
 - B. 2 hari
 - C. 3 hari
 - D. 4 hari
 - E. 5 hari

6. Seorang PMIK akan membuat laporan mutu pelayanan rawat inap. Data didapatkan bahwa pada bulan Januari 2022 jumlah pasien keluar (hidup: 65, mati: 15) dan diantaranya terdapat 16 pasien dengan infeksi nosocomial.
Berapa nilai kejadian infeksi nosocomial pada kasus tersebut?
- A. 10%
 - B. 20%
 - C. 30%
 - D. 40%
 - E. 50%
7. Seorang PMIK diperintahkan untuk membuat laporan indicator mutu rumah sakit berupa GBJ. Berdasarkan grafik yang dibuat didapatkan informasi bahwa garis bantu BOR tidak pada daerah efisien dan hampir mendekati garis AvLOS.
Apakah hasil interpretasi yang didapatkan pada kasus tersebut?
- A. Pergantian TT rendah
 - B. Rata-rata lama dirawat masing-masing TT tinggi
 - C. Penggunaan TT tinggi
 - D. Interval TT tidak terisi rendah
 - E. Beban kerja petugas per TT rendah
8. Seorang PMIK membuat Grafik Barber Johnson sebagai bahan laporan efisiensi penggunaan tempat tidur. Prosedur penentuan titik koordinat dalam membuat garis bantu adalah menghitung nilai BOR dibagi dengan angka 10.
Apa hasil yang didapatkan dari perhitungan pada kasus tersebut?
- A. Sumbu AvLOS
 - B. Garis bantu BOR
 - C. Sumbu TOI
 - D. Garis bantu BTO
 - E. Sumbu BTO
9. Seorang PMIK menganalisis sensus harian rawat inap. Berdasarkan sensus tersebut terdapat pasien yang dirawat inap di poli tulip pada tanggal 14 Januari 2022 jam 05.00 WIB dan dinyatakan bisa keluar pada jam 20.00 WIB di tanggal yang sama.
Berapa jumlah lama dirawat pada kasus tersebut?
- A. 0
 - B. 1
 - C. 2
 - D. 3
 - E. 4
10. Seorang PMIK diperintahkan oleh pimpinan untuk menganalisis data kunjungan pasien pada periode 2022 dalam bentuk grafik garis. Hasil analisis akan dipaparkan pada rapat akhir tahun.
Apakah hasil interpretasi grafik yang diharapkan pada hasil tersebut?
- A. Persentase kunjungan
 - B. Trend peningkatan kunjungan
 - C. Sebaran karakteristik pasien
 - D. Perbedaan jumlah kunjungan perbulan
 - E. Distribusi kunjungan
- C. Manajemen pelayanan rekam medis

1. Seorang PMIK menganalisis kelengkapan formulir rekam medis yang menyatakan petugas pendaftaran telah memberi penjelasan terkait persetujuan umum selama mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit hingga hak dan kewajiban pasien maupun rumah sakit. Pada kolom tanda tangan semua sudah terisi lengkap.
Apa formulir yang dimaksud pada kasus tersebut?
 - A. Advance directives
 - B. General consent
 - C. Informed consent
 - D. Advance statement
 - E. Presumed consent
2. Petugas PMIK menerima berkas RM pasien pulang dari bangsal. Petugas PMIK melakukan penataan susunan lembaran RM dan menganalisis kelengkapan pendokumentasian RM. Apabila terdapat RM yang belum lengkap maka harus dikembalikan ke unit terkait dalam waktu 2x24 jam. Untuk mempermudah petugas terkait dengan pengiriman RM tersebut maka diperlukan suatu formulir.
Apakah nama formulir yang digunakan dalam proses pengembalian RM tersebut?
 - A. Register
 - B. Kartu kendali
 - C. Slip ketidaklengkapan
 - D. Ekspedisi
 - E. Tracer
3. Seorang petugas pendaftaran di rumah sakit menerima pasien dengan surat rujukan dari klinik. Petugas pendaftaran mendaftarkan pasien untuk mendapatkan surat pengantar yang ditujukan kepada rumah sakit.
Apakah surat yang dimaksud petugas tersebut?
 - A. Surat Ekstaksi Pasien
 - B. Surat Eligibilitas Peserta
 - C. Surat Elektronik Pasien
 - D. Surat Ekuitas Pasien
 - E. Surat Edaran Peserta
4. Seorang pasien mendatangi PMIK untuk menanyakan penyakitnya karena tidak percaya dengan hasil diagnosis yang telah ditetapkan. Pasien tersebut didiagnosis menderita CA.Esofagus sementara dia tidak merasa memiliki keluhan tersebut. PMIK diminta untuk memberikan rekam medisnya untuk keperluan check-up ulang di rumah sakit lain.
Apa yang dapat diberikan kepada pasien dalam kasus tersebut?
 - A. Surat keterangan sakit dari dokter
 - B. Surat Keterangan Laboratorium dan Rumah Sakit
 - C. Dokumen rekam medis pasien
 - D. Fotocopy sebagian dokumen rekam medis pasien
 - E. Fotocopy semua dokumen rekam medis pasien
5. Seorang PMIK melakukan registrasi pasien A yang datang berobat ke rumah sakit “X”, sehari sebelumnya pasien sudah mendaftar via telepon. Pasien diterima di bagian pendaftaran dan diberikan nomor urut sesuai kedatangannya. Pasien dipersilakan menuju ruang pemeriksaan dokter dan mendapat pelayanan di poliklinik rawat jalan. Kemudian perawat mencatat identitas, cara kunjungan, asal pasien, keadaan pasien, cara pembayaran pada buku catatan poliklinik.
Pada buku apa perawat mencatatnya?

- A. Register pendaftaran pasien rawat jalan
 - B. Register pelayanan pasien rawat jalan
 - C. Register perawat pasien rawat jalan
 - D. Register pelayanan pasien rawat inap
 - E. Register pelayanan penunjang
6. Seorang PMIK di suatu rumah sakit X melakukan registrasi terhadap pasien A yang ingin memeriksakan kandungannya ke dokter obgyn, untuk mengetahui perkembangan janin didalam perutnya. Maka dokter melakukan USG.
Termasuk kedalam jenis pemeriksaan apakah USG tersebut?
- A. Fisik
 - B. Penunjang
 - C. Diagnosis
 - D. Terapi
 - E. Prognosis
7. Seorang PMIK di bagian filing rumah sakit X menerima map rekam medis Tn.A dengan keadaan robek pada bagian ujungnya, halaman yang tidak sesuai urutan dan juga terdapat lembaran yang lepas dari mapnya.
Apa yang harus dilakukan PMIK tersebut?
- a. Memperbaiki pengikat lembar dan map rekam medisnya dengan cara memberikan isolative pada bagian yang robek
 - b. Memperbaiki map rekam medisnya dengan cara memberikan isolative pada bagian yang robek
 - c. Memperbaiki pengikat lembar rekam medis
 - d. Menggantikan dengan map baru
 - e. Langsung menyimpannya ke rak filing
8. Seorang PMIK menganalisis kelengkapan dan ketepatan pengisian CPPT. Pada formular ini setiap pemberi pelayanan mengisi rekam medis mulai dari keluhan pasien hingga pemberian terapi yang kita singkat dengan SOAP. Terdapat kesalahan pada pengisian S.
Apakah item yang dimaksud pada kasus tersebut?
- A. Pemeriksaan fisik dan penunjang medis
 - B. Diagnose
 - C. Terapi dan instruksi dokter
 - D. Keluhan pasien dan riwayat penyakit
 - E. Hasil anamnesa
9. Seorang PMIK bekerja di suatu rumah sakit yang telah menerapkan aplikasi system informasi untuk pengelolaan rekam medisnya. Semua data pasien terekam dalam aplikasi system informasi tersebut. PMIK tersebut akan melakukan telusur lokasi keberadaan RM.
Apakah aplikasi yang akan dilihat oleh PMIK berdasarkan kasus tersebut?
- A. Aplikasi SEP
 - B. INA-CBGS
 - C. SIMPUS
 - D. SIRS Online
 - E. SIMRS
10. Seorang PMIK menggunakan system elektronik dalam proses pendaftaran pasien. Pada tampilan depan SIMRS petugas menginputkan data pasien terkait KTP, nama, jenis kelamin, alamat, tanggal lahir, nama ibu. Data tersebut digunakan dasar untuk pembuatan master data pasien rumah sakit.
Apakah jenis data yang diinputkan oleh PMIK pada kasus tersebut?

- A. Data primer
- B. Data kesehatan
- C. Data sekunder
- D. Data administrative
- E. Data statistic

No. responden	Karakteristik				Coding										Statistic fasyankes										Manajemen									
	Jenis Kelamin	Umur	Basis Kampus	Angkatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Laki-laki	30	Parallel Kebon Jeruk	2020	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	
2	Laki-laki	22	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Laki-laki	27	Parallel Kebon Jeruk	2020	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1		
4	Laki-laki	31	Parallel Kebon Jeruk	2020	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	
5	Laki-laki	28	Parallel Kebon Jeruk	2020	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	
6	Laki-laki	24	Reguler Kebon Jeruk	2019	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
7	Laki-laki	22	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1		
8	Laki-laki	22	Reguler Kebon Jeruk	2020	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1			
9	Laki-laki	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0		
10	Laki-laki	22	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1			
11	Laki-laki	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		
12	Laki-laki	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1		
13	Laki-laki	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0		
14	Laki-laki	22	Reguler Kebon Jeruk	2020	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0		
15	Laki-laki	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1			
16	Laki-laki	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1				
17	Laki-laki	22	Reguler Kebon Jeruk	2020	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1			
18	Laki-laki	21	Reguler Harapan Indah	2020	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0		
19	Laki-laki	24	Reguler Harapan Indah	2019	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0		
20	Laki-laki	22	Reguler Harapan Indah	2019	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1		
21	Laki-laki	23	Reguler Harapan Indah	2020	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1		
22	Laki-laki	26	Parallel Kebon Jeruk	2020	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	
23	Laki-laki	21	Reguler Kebon Jeruk	2021	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	
24	Laki-laki	21	Reguler Kebon Jeruk	2022	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1		
25	Perempuan	22	Reguler Kebon Jeruk	2020	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0		
26	Perempuan	22	Reguler Harapan Indah	2020	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1		
27	Perempuan	21	Reguler Harapan Indah	2020	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1		
28	Perempuan	22	Reguler Harapan Indah	2020	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0		
29	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	
30	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0		
31	Perempuan	27	Parallel Kebon Jeruk	2020	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0		
32	Perempuan	23	Parallel Kebon Jeruk	2020	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0		
33	Perempuan	24	Parallel Kebon Jeruk	2020	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1		
34	Perempuan	25	Parallel Kebon Jeruk	2020	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1			
35	Perempuan	28	Parallel Kebon Jeruk	2020	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1		
36	Perempuan	32	Parallel Kebon Jeruk	2020	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
37	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
38	Perempuan	20	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
39	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1		
40	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0		
41	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0		
42	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0		
43	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1		
44	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0		
45	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1		
46	Perempuan	22	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1		
47	Perempuan	21	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1		
48	Perempuan	22	Reguler Kebon Jeruk	2020	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0		
49	Perempuan</td																																	

Explore

Case Processing Summary

	Valid		Cases		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur	91	100.0%	0	0.0%	91	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
umur	Mean	22.93	.274
	95% Confidence Interval for Lower Bound	22.39	
	Mean	Upper Bound	23.48
	5% Trimmed Mean	22.66	
	Median	22.00	
	Variance	6.818	
	Std. Deviation	2.611	
	Minimum	20	
	Maximum	32	
	Range	12	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	1.448	.253
	Kurtosis	1.548	.500

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
umur	.277	91	.000	.780	91	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Frequencies

Statistics

		jenis kelamin	umur	basis kampus	angkatan
N	Valid	91	91	91	91
	Missing	0	0	0	0
Percentiles	100	2.00	2.00	3.00	2.00

Frequency Table

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	26.4	26.4	26.4
	Perempuan	67	73.6	73.6	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤22 Tahun	58	63.7	63.7	63.7
	>22 Tahun	33	36.3	36.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

basis kampus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Reguler Kebon Jeruk	47	51.6	51.6	51.6
	Reguler Harapan Indah	14	15.4	15.4	67.0
	Paralel Kebon Jeruk	30	33.0	33.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	16	17.6	17.6	17.6
	2020	75	82.4	82.4	100.0

Total	91	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
total kompetensi	91	100.0%	0	0.0%	91	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
total kompetensi	Mean	15.15	.335
	95% Confidence Interval for Lower Bound	14.49	
	Mean	15.82	
	5% Trimmed Mean	15.23	
	Median	15.00	
	Variance	10.221	
	Std. Deviation	3.197	
	Minimum	7	
	Maximum	22	
	Range	15	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	-.320	.253
	Kurtosis	.172	.500

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
total kompetensi	.106	91	.013	.971	91	.038

a. Lilliefors Significance Correction

total kompetensi

total kompetensi

Frequencies

Statistics

total kompetensi

N	Valid	91
	Missing	0
Percentiles	100	2.00

total kompetensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kompeten	55	60.4	60.4	60.4
	Tidak kompeten	36	39.6	39.6	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin	91	100.0%	0	0.0%	91	100.0%
umur	91	100.0%	0	0.0%	91	100.0%
basis kampus	91	100.0%	0	0.0%	91	100.0%
angkatan	91	100.0%	0	0.0%	91	100.0%
total kompetensi	91	100.0%	0	0.0%	91	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
jenis kelamin	Mean	1.74	.046
	95% Confidence Interval for Lower Bound	1.64	
	Mean	Upper Bound	1.83
	5% Trimmed Mean	1.76	

	Median	2.00	
	Variance	.196	
	Std. Deviation	.443	
	Minimum	1	
	Maximum	2	
	Range	1	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	-1.090	.253
	Kurtosis	-.830	.500
umur	Mean	1.36	.051
	95% Confidence Interval for Lower Bound	1.26	
	Mean	1.46	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	1.35	
	Median	1.00	
Descriptives		Statistic	Std. Error
pendidikan	Variance	.234	
	Std. Deviation	.483	
	Minimum	1	
	Maximum	2	
	Range	1	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	.581	.253
	Kurtosis	-.1700	.500
	Mean	1.81	.095
basis kampus	95% Confidence Interval for Lower Bound	1.62	
	Mean	Upper Bound	2.00
	5% Trimmed Mean	1.79	

	Median	1.00	
	Variance	.820	
	Std. Deviation	.906	
	Minimum	1	
	Maximum	3	
	Range	2	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	.382	.253
	Kurtosis	-1.689	.500
angkatan	Mean	1.82	.040
	95% Confidence Interval for Lower Bound	1.74	
	Mean	Upper Bound	1.90
	5% Trimmed Mean		1.86
	Median	2.00	
	Variance	.147	
	Std. Deviation	.383	
	Minimum	1	
	Maximum	2	
	Range	1	
	Interquartile Range	0	
	Skewness	-1.732	.253
	Kurtosis	1.021	.500
total kompetensi	Mean	1.40	.052

Descriptives

	Statistic	Std. Error
95% Confidence Interval for Lower Bound	1.29	

Mean	Upper Bound	1.50	
5% Trimmed Mean		1.38	
Median		1.00	
Variance		.242	
Std. Deviation		.492	
Minimum		1	
Maximum		2	
Range		1	
Interquartile Range		1	
Skewness		.434	.253
Kurtosis	-1.853	.500	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Significance	Statistic	df	Significance
jenis kelamin	.460	91	.000	.550	91	.000
umur	.411	91	.000	.608	91	.000
basis kampus	.332	91	.000	.713	91	.000
angkatan	.501	91	.000	.461	91	.000
total kompetensi	.394	91	.000	.620	91	.000

a. Lilliefors Significance Correction